# BAB 1
# PENDAHULUAN

## A. Latar belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik yang diberikan Tuhan dan tidak dapat ditiru. ASI merupakan nutrisi alamiah terbaik untuk 6 bulan pertama kehidupan bayi karena mengandung energi dan zat terbaik bagi bayi (Wulandari & Handayani, 2011).

Air Susu Ibu (ASI) sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak. Menurut penelitian, anak yang diberi ASI mempunyai (*Intellectual Quotient*) lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak diberi ASI secara eksklusif (Yuliarti,2010). ASI mengandung banyak DHA dan zat kebal yang dapat mencegah infeksi atau penyakit pada bayi. Perkembangan otak bayi akan semakin baik apabila bayi semakin banyak meminum ASI (Pasiak, 2006). ASI memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan serta kelangsungan hidup bayi karena ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi, ASI akan membuat bayi lebih sehat dan terhindar dari kurang gizi karena ASI dapat mencukupi kebutuhan gizi bayi (Suradi, 2003).

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan, tanpa tambahan makanan apapun, Setelah 6 bulan baru mulai diberikan makanan pendamping ASI (MPASI). ASI dapat diberikan sampai anak berusia 2 tahun atau lebih (Kristiyasari, 2009).

*The American Academy of Pediatrics* merekomendasikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama dan selanjutnya minimal selama 1 tahun. *World Health Organisation* (WHO) merekomendasikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan menyusui dalam 1 jam pertama setelah melahirkan, (Proverawati, 2010). Dalam penelitian Roesli, 2009, mengemukakan bahwa ada 11% ibu yang tidak pernahmenyusui, 19% yang menyusui kurang dari 3 bulan, 19% menyusui antara 3-6 bulan, 28% menyusui antara 6-12 bulan, dan 24%yang

http://repository.unimus.ac.id

menyusui lebih dari 12 bulan. Menurut data dari SDKI tahun 2002-2003 cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada bayi usia 4-5 bulan sebesar 14%, berbagai faktor yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI eksklusif diantaranya ibu bekerja, kurangnya pengetahuan ibu, budaya di masyarakat dan kurang informatifnya petugas kesehatan dalam mempromosikan ASI (Wulandari, 2006).

Banyak kendala yang memicu kegagalan ASI eksklusif seperti kurangnya pengetahuan, informasi dan dukungan, faktor lain yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI diantaranya ibu memiliki pekerjaan di luar rumah sehingga mengharuskan anak di tinggal dan faktor dukungan keluarga yang kurang (Arini, 2012) yang berdampak pada tertundanya pemberian ASI secara dini (Monhason-Bello, 2009)

Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI eksklusif (Roesli, 2007). Adanya dukungan keluarga terutama suami akan meningkatkan rasa percaya diri serta memberikan motivasi bagi ibu dalam menyusui.

Dari data yang diperoleh profil kesehatan Kota Semarang tahun 2015 Puskesmas Sekaran merupakan Puskesmas dengan tingkat keberhasilan ASI eksklusif yang rendah dengan angka cakupan ASI eksklusif 11,56% sedangkan target ASI eksklusif Kota Semarang 55%. ASI eksklusif membantu melindungi bayi terhadap diare dan infeksi sehingga apabila tidak diberikan maka berdampak pada kesehatan bayi (Anggorowati & Nuzulia, 2013). Sedangkan keuntungan ASI bagi ibu dapat sebagai alat kontrasepsi secara alami dan berdampak pada penurunan berat badan (Kristiyansari, 2009).

Dari data yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 februari 2017, Dalam studi pendahuluan peneliti mewawancarai ibu yang sudah mempunyai balita usia kurang dari 6 bulan, Desa Sekaran ada 117 ibu yang memiliki balita usia kurang dari 6 bulan, Berdasarkan keterangan dari responden di

http://repository.unimus.ac.id

desa Sekaran banyak ibu yang bekerja sehingga bayi ditinggal pada kerabat dan penggasuh, serta adanya angka kejadian diare dan alergi pada bayi yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut,maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan karakteristik dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif padabayi usia kurang dari 6 bulan di Desa Sekaran Semarang**.**

## B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah peneliti adalah "Adakah hubungan karakteristik dan dukungan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif ".

## C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

   Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik dan dukungan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari 6 bulan di Desa Sekaran Semarang.

2. Tujuan Khusus

   Tujuan khusus penelitian ini antara lain untuk :

   a. Mendiskripsikan Usia ibu menyusui di Desa Sekaran Semarang
   b. Mendiskripsikan tingkat pendidikan ibu menyusui di Desa Sekaran Semarang
   c. Mendiskripsikan jenis pekerjaan ibu menyusui di Desa Sekaran Semarang
   d. Mendiskripsikan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sekaran Semarang
   e. Mendiskripsikan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sekaran Semarang
   f. Mendiskripsikan dukungan petugas kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sekaran Semarang

http://repository.unimus.ac.id

g. Menganalisis hubungan usia ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Sekaran Semarang
h. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Sekaran Semarang
i. Menganalisis hubungan jenis pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Sekaran Semarang
j. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Sekaran Semarang
k. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Sekaran Semarang
l. Menganalisis hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Sekaran Semarang

## D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

1. Bagi Masyarakat

   Dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat luas tentang manfaat dan faktor yang menghambat dalam pemberian ASI eksklusif.
2. Bagi Institusi Kesehatan

   Dapat dijadikan masukan bagi tenaga kesehatan dan peran sertanya untuk meningkatkan pelayanan terhadap ibu dan anak untuk melaksanakan program peningkatan pemberian ASI eksklusif.
3. Bagi Peneliti

   Penilitian ini sangat bermanfaat dalam proses belajar karena akan banyak menambah wawasan yang luas dalam ruang lingkup praktik pemberian ASI eksklusif.
4. Bagi Mahasiswa

   Untuk meningkatkan pengetahuan dan tambahan informasi serta dapat digunakan sebagai bahan kajian mengenai praktik pemberian ASI

http://repository.unimus.ac.id

eksklusif khususnya bagi Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

## E. Bidang ilmu

Bidang ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu Keperawatan Maternitas.

## F. Keaslian penelitian

| No | Nama | Judul | Rancangan penelitian | Variabel | Hasil |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Anggorowati (2011) | Hubungan antara dukungan keluarga dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi di Desa Bebengan kecamatan Boja kabupaten Kendal | Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional | Variabel bebas : Dukungan keluarga Variabel terikatnya: Pemberian ASI Eksklusif | Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai value : 0,003 |
| 2. | Mariane wowor (2013) | Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di puskesmas bahu kota manado | Metode penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan cross sectional | Variabel bebas : Pengetahuan dan sikap ibu menyusui Variabel terikatnya: Pemberian ASI Eksklusif | Kesimpulan dari penelitian ini di dapathasil p = 0,036< 0,05. Dengan hasildemikian menunjukan bahwa ada hubungan sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif. |
| 3. | Brigita Tambuwun (2015) | Hubungan support system keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian ASI | Metode penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan | Variabel bebas : Support system keluarga dengan sikap ibu | Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ada hubungan antara |

http://repository.unimus.ac.id

| No | Nama | Judul | Rancangan penelitian | Variabel | Hasil |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Eksklusif di puskesmas ranomuut perkamil kota manado. | pendekatan cross sectional | Variabel terikatnya: Pemberian ASI Eksklusif | *support* *system* keluarga dengan sikap Ibu dalam pemberian ASI eksklusif. |
| 4. | Nikmatul Khayati (2013) | Pelaksanaan manajemen laktasi oleh perawat di rumah sakit dan faktor yang mempengaruhinya | Metode penelitian Ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi analitik *Cross-Sectional* | Variabel bebas : Faktor yang mempengaruhi Variabel terikat : Manajemen laktasi | Hasil analisis faktor ditemukan hubungan signifikan antara motivasi kerja perawat (p=0,00) dan dukungan RS terhadap pelaksanaan manajemen laktasi yang dirasakan perawat(p=0,00) dengan pelaksanaan manajemen laktasi. |
| 5. | Sri Rejeki (2008) | Studi fenomenologi : pengalaman menyusui eksklusif ibu bekerja di wilayah Kendal jawa tengah | Metode penelitian Ini menggunakan metode kualitatif dengan Pendekatan fenomenologi | Variabel bebas : Pengalaman menyusui Variabel terikat : Asi eksklusif | Hasil wawancara pada partisipan didapatkan informasi tentang berbagai perasaan, persepsi, pemahaman dan pengetahuan ibu tentang menyusui, motivasi menyusui, |

http://repository.unimus.ac.id

| No | Nama | Judul | Rancangan penelitian | Variabel | Hasil |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | bagaimana praktik menyusui secara eksklusif. |

Orisinalitas dari penilian ini adalah :

1. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel yaitu karakteristik, dukungan ibu menyusui dan pemberian ASI Eksklusif .
2. Rencana yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*
3. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu yang mempunyai bayi usia kurang dari 6 bulan.
4. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner.

http://repository.unimus.ac.id